

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelayanan transportasi di Indonesia secara umum masih menghadapi permasalahan yang serius sehingga memerlukan perhatian khusus untuk memperbaikinya. Sarana transportasi di tanah air, baik transportasi darat, laut, udara maupun perkeretaapian memerlukan kesungguhan untuk membangun dan memeliharanya. Prasarana seperti infrastruktur jalan, jembatan, pelabuhan laut, pelabuhan udara, stasiun kereta api serta terminal, juga masih memerlukan perhatian besar agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Transportasi harus ditata dalam suatu sistem transportasi nasional yang dinamis dan mampu mengadaptasi kemajuan di masa depan serta secara bersama-sama memahami dan menerapkan kebijaksanaan nasional transportasi. Penataan dan pengembangan transportasi harus dilakukan secara terpadu dan mampu mewujudkan tersedianya jasa transportasi yang serasi dengan tingkat kebutuhan transportasi yang tertib, selamat, aman, nyaman, cepat, tepat, teratur, lancar, dan berkelanjutan, serta dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Sistem transportasi menjadi bagian yang penting untuk menunjang mobilisasi. Untuk memperlancar mobilitas orang maupun arus barang dan untuk terlaksananya keterpaduan intra dan antar moda alat transportasi secara tertib dan lancar, di tempat-tempat tertentu dapat dibangun dan diselenggarakan terminal.

Terminal bus mempunyai peranan penting sebagai bagian dari sistem perhubungan dalam kota di Indonesia, mengingat moda angkutan jalan raya digunakan lebih dari 75% orang bepergian (BPS, 2006). Selain merupakan tempat pemberhentian dan pemberangkatan kendaraan umum, terminal ternyata memegang peranan untuk mengatur arah sirkulasi dan hirarki jalan. Terminal juga memerlukan beberapa fasilitas yang diperuntukkan bagi para calon penumpang pengguna kendaraan umum dan juga orang yang berada di dalam terminal.

Kabupaten Temanggung merupakan daerah penghubung yang menghubungkan jalur Semarang – Purwokerto, Magelang – Wonosobo, Magelang – Sukorejo, Parakan – Ambarawa, Solo – Purwokerto. Mobilitas penduduk Kabupaten Temanggung terbilang cukup tinggi sehingga penyediaan terminal yang dapat mewadahi kegiatan penduduk dalam bidang perhubungan sangat diperlukan.

Untuk saat ini Kabupaten Temanggung mempunyai terminal induk Madureso Tipe B, dan 9 terminal tipe C yang tersebar di beberapa kecamatan. Terminal induk Madureso belum mempunyai fasilitas lengkap. Selain itu, sirkulasi terminal tergabung dengan sirkulasi truk sehingga menjadi ruwet. Sarana angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dilayani dengan bus besar dengan tujuan Jakarta, Bogor, Tangerang, Surabaya, Malang, Denpasar dan Mataram yang penjualan tiketnya tidak terpusat di dalam terminal.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung tahun 2011 – 2031 pasal 15, direncanakan terminal induk Madureso akan dilakukan pengembangan supaya terbentuk struktur pelayanan transportasi yang efisien sesuai hirarki pelayanan dan moda transportasi.

Redesain Terminal Bus Induk Madureso di Temanggung

Dalam kaitan dengan penyediaan dan pengembangan berbagai fasilitas perhubungan maka harus diupayakan sistem transportasi wilayah yang efisien dan efektif, dapat menjangkau ke seluruh wilayah serta menghubungkan antar daerah, sentra-sentra produksi dan daerah pemasaran.

Fakta inilah yang menjadikan redesign terminal bus di Temanggung menjadi mutlak diperlukan untuk menampung kegiatan transportasi yang semakin meningkat. Untuk masa yang akan datang diharapkan terminal ini layak, baik dari segi daya tampung maupun lokasi dengan tingkat pelayanan yang optimal dalam menciptakan transportasi yang tertib, lancar dan nyaman bagi pengguna jasa transportasi.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh suatu judul tugas akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai originalitas/karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan desain Redesain Terminal Bus Induk Madureso di Temanggung, berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Terciptanya sebuah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang dapat digunakan untuk merencanakan Redesain Terminal Bus Induk Madureso di Temanggung yang selanjutnya menjadi acuan perancangan grafis.

1.3.2. Obyektif

Perencanaan dan perancangan Redesain Terminal Bus Induk Madureso di Temanggung dengan penekanan desain modern brutalisme ini diharapkan dapat menjadi masukan dan arahan bagi penataan sarana dan prasarana pendukung di Kabupaten Temanggung khususnya di bidang transportasi.

1.4. Ruang Lingkup

Merencanakan dan merancang Redesain Terminal Bus Induk Madureso di Temanggung termasuk di dalam kategori bangunan tunggal beserta perancangan tapak lingkungan sekitarnya. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/setudi literature, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan dan browsing internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data. Pengumpulan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

- 1.5.3. Metode Komparatif, yaitu mengadakan studi banding terhadap Terminal Bus Tipe B di suatu kota yang sudah ada.

Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Terminal Bus Tipe B.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Redesain Terminal Bus Induk Madureso di Temanggung sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan, sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai definisi, jenis terminal, tipe terminal, kriteria perencanaan, kriteria penentuan lokasi terminal, sirkulasi lalu lintas di dalam terminal, fasilitas-fasilitas di terminal penumpang, studi banding terminal bus tipe B.

BAB III TINJAUAN KOTA TEMANGGUNG

Menguraikan gambaran umum Temanggung, Kebijakan Tata Ruang Temanggung, Potensi Kota Terhadap Sistem Transportasi, menguraikan gambaran umum Terminal Bus Temanggung, Pelaku dan Kegiatan, Kinerja Pelayanan Terminal, Sistem Sirkulasi dalam terminal.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Menyimpulkan dan menguraikan mengenai batasan dan anggapan yang digunakan untuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN REDESAIN TERMINAL BUS TIPE B

Menjelaskan tentang pendekatan lokasi dan pendekatan tapak (eksisting tapak dan analisis tapak), pendekatan program ruang, pendekatan aktivitas, pendekatan hubungan ruang, kapasitas dan besaran ruang.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN REDESAIN TERMINAL BUS TIPE B

Menguraikan konsep dasar perencanaan, persyaratan dan ketentuan perancangan yang akan digunakan dalam perancangan fisik.

Redesain Terminal Bus Induk Madureso di Temanggung

1.7. Alur Pikir

AKTUALITA

- Pelayanan transportasi di Indonesia secara umum masih menghadapi permasalahan yang serius.
- Sistem transportasi menjadi bagian yang penting untuk menunjang mobilisasi.
- Terminal bus mempunyai peranan penting sebagai bagian dari sitem perhubungan dalam kota di Indonesia.
- Kabupaten Temanggung merupakan daerah penghubung yang menghubungkan jalur Semarang – Purwokerto, Magelang – Wonosobo, Magelang – Sukorejo, Parakan – Ambarawa, Solo – Purwokerto.
- Terminal induk Maduresodi Temanggung belum mempunyai fasilitas lengkap.
- Sirkulasi terminal tergabung dengan sirkulasi truk sehingga menjadi ruwet.
- Penjualan tiketnya tidak terpusat di dalam terminal.
- Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung tahun 2011 – 2031, direncanakan terminal induk Madureso akan dilakukan pengembangan.

URGENSI

Pengembangan terminal bus di Temanggung menjadi mutlak diperlukan untuk menampung kegiatan transportasi yang semakin meningkat. Untuk masa yang akan datang diharapkan terminal ini layak, baik dari segi daya tampung maupun lokasi dengan tingkat pelayanan yang optimal dalam menciptakan transportasi yang tertib, lancar dan nyaman bagi pengguna jasa transportasi.

ORIGINALITAS

Merencanakan suatu pengembangan terminal berupa “Redesain Terminal Bus Induk Madureso di Temanggung” dapat memfasilitasi masyarakat dalam mobilisasi.

Tujuan:
Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan originalitas / karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

Sasaran
Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan Redesain Terminal Bus Tipe B di Temanggung berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*Design Guidelines Aspect*).

RuangLingkup
Merencanakan dan merancang Redesain Terminal Bus Induk Madureso di Temanggung beserta perancangan tapak lingkungan sekitarnya.

